

## **ANALISIS PENGARUH *NON PERFORMING LOAN*, *LOAN TO DEPOSIT RATIO*, BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH**

**Nur Ahmadi Bi Rahmani\***

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

[nurahmadi@uinsu.ac.id](mailto:nurahmadi@uinsu.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *non performing loan* (NPL), *loan to deposit ratio* (LDR), biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah periode 2015 s/d 2020. Pendekatan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber pada data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *non performing loan* NPL berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah pada tahun 2016 dan 2020. *Loan to deposit ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah pada tahun 2016 dan 2020. biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah pada tahun 2016 dan 2020. Secara simultan pengaruh *non performing loan* (NPL), *loan to deposit ratio* (LDR), biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah pada tahun 2016 dan 2020.

**Kata Kunci:** *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Asset* (ROA)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine and analyze the effect of non-performing loans (NPL), loan to deposit ratio (LDR), operational costs on operating income (BOPO) on financial performance at Islamic commercial banks for the period 2015 to 2020. The approach uses a quantitative approach with . The type of data used in this study is quantitative data sourced from secondary data. The data collection technique in this study used a documentation study. The data analysis used is multiple linear regression with the results of this study showing that the NPL of non-performing loans has an effect on the Financial Performance (ROA) of Islamic Commercial Banks in 2016 and 2020. The ratio of loans to deposits (LDR) has no effect on Financial Performance (ROA) in Islamic Commercial Banks in 2016 and 2020. Operational costs on operating income (BOPO) affect the Financial Performance (ROA) of Islamic Commercial Banks in 2016 and 2020. Simultaneously the influence of non-performing loans (NPL), loan to deposit ratio (LDR) , operational costs on operating income (BOPO) affect the Financial Performance (ROA) of Islamic Commercial Banks in 2016 and 2020.*

**Keywords:** *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Operating Cost to Operating Income* (BOPO), *Return On Asset* (ROA).

### **PENDAHULUAN**

Bagi pihak manajemen perusahaan perbankan, penilaian Tingkat Kesehatan Bank sangat penting karena membantu manajemen dalam mengetahui kondisi bank, apakah bank tersebut dalam kondisi sehat atau tidak sehat, jika tidak sehat maka manajemen perbankan akan lebih dini memperbaiki nya agar bank tersebut tergolong dalam kategori sehat (Maria, 2018). Unsur kinerja maupun kesehatan bank sangat penting untuk diketahui oleh para

investor, para nasabah giro, deposito, maupun tabungan yang menanamkan dananya pada bank tersebut. Untuk menilai kesehatan bank, dapat dilakukan indikator laporan keuangan bank yang bersangkutan. Dalam mengadakan interpretasi dan analisis laporan keuangan suatu perusahaan, maka diperlukan suatu ukuran berupa analisis rasio (Riyanto, 2001).

Pada dasarnya kesehatan bank, pengelolaan bank dan kelangsungan bank merupakan tanggungjawab manajemen bank.

---

\* *Corresponding*

Oleh karena itu, bank wajib memelihara dan menjaga tingkat kesehatannya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen resiko dalam menjalankan kegiatan usahanya. Di pihak lain, Bank Indonesia melakukan tuganya untuk mengevaluasi kesehatan bank dan melakukan tindakan pengawasan yang dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan sistem keuangan (Ibadil, 2013).

Dalam mengukur tingkat kesehatan bank, maka dapat dilihat dari laporan keuangan bank tersebut. Laporan keuangan adalah suatu catatan keuangan yang menunjukkan presentasi historis dari suatu perusahaan dan memberikan dasar bersama dengan analisis bisnis ekonomi untuk dapat membuat proyeksi dan peramalan untuk masa depan perusahaan tersebut (Husein, 2015). Adanya laporan keuangan akan mempermudah bank dalam melihat bagaimana kinerja keuangan bank tersebut. Kinerja keuangan adalah suatu ukuran yang dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan tertentu. Kinerja perusahaan di butuhkan untuk preferensi bagi *stake holder* dan *bond holder* untuk melakukan investasi dalam suatu perusahaan. Adapun indikator yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan antara lain *financial statement* baik berupa neraca yang menunjukkan posisi finansial perusahaan dalam waktu tertentu, maupun laporan laba rugi dalam periode tertentu (Muhammad, 2015).

Kinerja keuangan perbankan biasanya diukur dengan seberapa besar tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Profitabilitas dapat diukur dengan rasio ROA (*Return On Assets*). Kemudian *Return on Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Bagi lembaga keuangan, aspek permodalan merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang usaha yang ada. Karena dengan modal yang kuat dapat membantu terbangunnya kondisi yang baik bagi lembaga tersebut (Muhammad, 2015). Berikut perkembangan

ROA Bank Umum Syariah dari tahun 2016 hingga 2020

Tabel 1. Perkembangan ROA Bank Umum Syariah

Tahun	ROA
2014	0.49
2015	0.41
2016	0.63
2017	0.63
2018	1.54
2019	1.73
2020	1.40

Pada tabel 1 menunjukkan perkembangan ROA Bank Umum Syariah. Terlihat bahwa perkembangan RAO Bank Umum Syariah menunjukkan perkembangan yang berflukutatif. Walau pun jika dilihat ada beberapa tahun ROA Bank umum syariah mengalami peningkatan namun ada juga yang mengalami penurunan, hal ini dapat dilihat pada tahun 2015, dan 2020. Penurunan ROA dapat menjadi salah satu menurunnya kinerja keuangan Bank yang dilihat dari sisi profitabilitas bank.

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan profitabilitas bank, salah satunya dapat dilihat dari faktor eksternal yaitu faktor ekonomi suatu negara yang dapat di lihat dari inflasi atau pun dari faktor internal yaitu dapat dilihat dari kinerja perusahaan itu sendiri.

## LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

*Non Performing Loan (NPL)* adalah cara untuk mengukur besar kecilnya persentase kredit bermasalah pada suatu bank yang akibat dari ketidak lancaran nasabah dalam melakukan pembayaran angsuran. Kinerja bank syariah dapat dilihat pada tingkat pembiayaan dengan menyalurkan dana pihak ketiga Husein, 2015).

*Loan to Deposit Ratio (LDR)* adalah rasio membandingkan jumlah kredit dengan jumlah dana pihak ketiga. Dengan keluarnya aturan tersebut, maka setiap perusahaan perbankan wajib mengikuti dan menggunakan rasio loan to deposit ratio (LDR) sebagai penilaian likuiditas bank. semakin tinggi loan to

deposit ratio (LDR) memberikan inikadi semakin besar laba yang akan diperoleh bank (Lukman, 2019).

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yaitu rasio operasional perusahaan. Rasio ini adalah rasio yang menunjukkan bagaimana sebuah perusahaan dapat mengoptimalkan biaya operasional yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai segala bentuk kegiatan operasionalnya (Lukman, 2019).

*Return on Asset* (ROA) merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset, semakin besar ROA semakin baik kinerja perusahaan karena tingkat pengembalian atau *return* semakin besar. *Return on Asset* (ROA) dipilih sebagai variabel *dependent* dikarenakan rasio tersebut menggambarkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba. ROA digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menggunakan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba kotor, semakin tinggi nilai ROA maka akan semakin baik pula kemampuan atau kinerja bank tersebut (Frianto, 2012).

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30DPNP tanggal 14 Desember 2001, rasio ROA dapat diukur dengan perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap total aset (total aktiva). Laba sebelum pajak adalah laba bersih dari kegiatan operasional bank sebelum pajak. Total aset yang digunakan untuk mengukur ROA adalah jumlah keseluruhan dari aset yang dimiliki oleh bank yang bersangkutan. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar. Bank Indonesia selaku pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang perolehan dananya sebagian besar berasal dari simpanan masyarakat (Lukman 2019).

### Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan pada penelitian ini diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Pandu Mahardian (2018) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa CAR, NIM, dan LDR

berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, sedangkan NPL secara statistik tidak berpengaruh terhadap ROA.

Hasil penelitian oleh Heriyanto (2009) dan Edhi (2009) yang menunjukkan adanya pengaruh yang negatif signifikan antara BOPO terhadap ROA, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan. Sedangkan peningkatan dan penurunan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) tidak sejalan dengan peningkatan atau penurunan ROA. Penelitian lainnya dilakukan oleh Rafelia dan Ardiyanto (2013) mendapatkan hasil bahwa CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE BSM, FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE BSM, NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE BSM dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE BSM. Pada penelitian kali ini variabel FDR tidak diteliti karena aspek profil risiko diwakili oleh risiko pembiayaan yang diprosikan dengan NPF (Thyas, 2013).

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Salah satu ukuran untuk melihat kinerja keuangan perbankan adalah melalui *Return on Assets* (ROA). *Return on Assets* (ROA) digunakan sebagai ukuran kinerja keuangan dan dijadikan sebagai variabel dependen karena ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

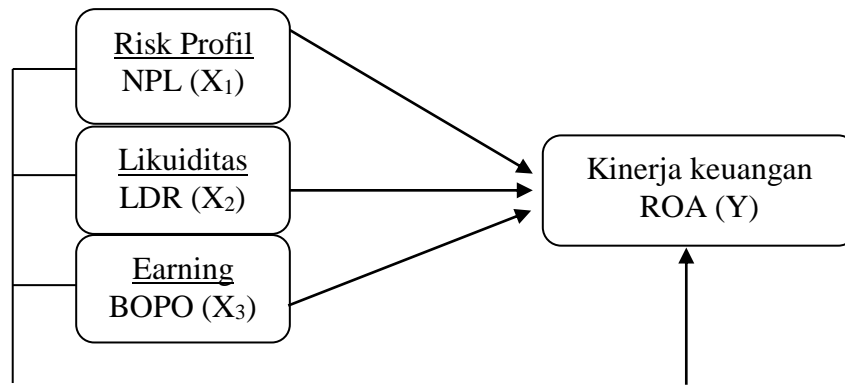
Rasio *Return on Assets* (ROA) adalah perbandingan laba sebelum pajak dengan rata-rata aktiva produktifnya. Rasio ROA mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. ROA juga menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik posisi bank dari penggunaan asset (Mudjarat, 2011). ROA merupakan

perbandingan laba sebelum pajak dengan total aset dalam periode waktu sama.

BOPO dan CAR berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan (ROA) dapat digambarkan sebagai berikut:

### Kerangka Teoritis

Sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, berikut kerangka pikir teoritis yang menunjukkan pengaruh variabel NPL, LDR,



Gambar 1 Kerangka Teoritis

### Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teoritis tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- H<sub>1</sub> : Ada Pengaruh antara NPL terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah pada tahun 2016 dan 2020.
- H<sub>2</sub> : Ada Pengaruh LDR terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah pada tahun 2016 dan 2020
- H<sub>3</sub> : Ada Pengaruh BOPO terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah pada tahun 2016 dan 2020
- H<sub>4</sub> : Ada Pengaruh NPL, LDR, BOPO dan CAR secara simultan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah pada tahun 2016 dan 2020.
- H<sub>0</sub> : Tidak Ada Pengaruh antara NPL, LDR, BOPO dan CAR terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah pada tahun 2016 dan 2020

### METODE PENELITIAN

#### Pendekatan Penelitian

Sifat pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, yang berlandaskan pada pada filsafat positivisme. Metode ini disebut metode kuantitatif karena penelitian tersebut dilakukan dengan menggunakan data penelitian berupa angka dan dalam analisisnya menggunakan statistik atau menggunakan kuantifikasi (pengukuran) (Bi Rahmani, 2016). Sedangkan pendekatan analisis pengaruh merupakan mengetahui dan dilanjutkan dengan menjelaskan dan menggambarkan pengaruh antara variabel atau lebih yang akhirnya akan menghasilkan suatu teori yang dapat berfungsi menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

#### Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang

bersumber pada data sekunder. Data kuantitatif adalah data berupa angka-angka yang menunjukkan jumlah sesuatu, dalam penelitian ini data kuantitatif berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*).

### Sumber Data

Sumber data penelitian adalah bersumber pada data sekunder, yaitu berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat, atau pun mendengarkan, data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah dioleh oleh peneliti sebelumnya. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari website resmi Bank Umum Unit Usaha Syariah <https://www.bankUmum.co.id/> yaitu berupa laporan keuangan Bank Umum Syariah tahun 2015-2020.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolahan data *statistic EViews*. Analisis data yang digunakan yaitu:

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh X terhadap Y. Persamaan regresi linier ganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

### Pengujian Model Regresi Data Panel

#### *Common Effect* atau *Pooled Least Square*

Model *common effects* merupakan pendekatan data panel yang paling sederhana. Model ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu sehingga diasumsikan bahwa perilaku antar individu sama dalam berbagai kurun waktu. Model ini hanya mengkombinasikan data time series dan cross section dalam bentuk pool, mengestimasiya menggunakan pendekatan kuadrat terkecil/*pooled least square*.

### Uji Chow

Chow test adalah alat untuk menguji *test for equality of coefficients* atau uji kesamaan koefisien dan test ini ditemukan oleh *Gregory Chow*. Uji ini digunakan salah satu untuk memilih model pada regresi data panel, yaitu antara model efek tetap (*fixed effect model*) dengan model koefisien tetap (*pooled regression/common effect*). Hipotesis yang dibentuk uji *Chow Test* adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Model *Common Effect Model*

$H_a$  : Model *Fixed Effect Model*

$H_0$  ditolak apabila nilai probability <  $\alpha$ . sebaliknya,  $H_0$  diterima apabila nilai nilai probability >  $\alpha$ . nilai  $\alpha$  yang digunakan sebesar 5%.

#### e. Uji Hausman

Uji ini digunakan untuk memilih model efek acak (*random effect model*) dengan model efek tetap (*fixed effect model*). Uji ini bekerja dengan menguji apakah terdapat hubungan antara galat pada model (galat komposit) dengan satu atau lebih variabel penjelas (*independent*) dalam model. Hipotesis yang dibentuk uji *Chow Test* adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Model *Random Effect Model*

$H_a$  : Model *Fixed Effect Model*

$H_0$  ditolak apabila nilai probability <  $\alpha$ . sebaliknya,  $H_0$  diterima apabila nilai nilai probability >  $\alpha$ . nilai  $\alpha$  yang digunakan sebesar 5%.

## HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis

#### Hasil Uji Hipotesis

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian pada variabel independen terhadap variabel dependen.

### Pengujian Model Regresi Data Panel

Penentuan model terbaik antara *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect* menggunakan teknik Uji *Chow Test*

untuk memilih antara model *Common effect* atau *Fixed Effect*.

### Chow Test

Uji *Chow* digunakan untuk membandingkan antara model *Common Effect Model* dengan *Fixed Effect Model*. Uji *Chow* dilakukan dengan hipotesis:

- H<sub>0</sub>: Model CEM lebih baik dibandingkan model FEM.
  - H<sub>1</sub>: Model FEM lebih baik dibandingkan model CEM
- Tolak H<sub>0</sub> jika *p-value* < nilai sig (0.05),

**Tabel 2** Hasil Pengujian Hipotesis

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.383760	(10,39)	0.0001
Cross-section Chi-square	47.700956	10	0.0000

maka model *Fixed Effect* diterima. Hasil Uji Chow disajikan dalam Tabel

*P-value* dari nilai *F test* adalah 0,0001 dan *Chi Square* adalah 0,0000, dimana lebih rendah dari nilai sig. 0,05. Artinya, dengan tingkat keyakinan 95% model yang tepat adalah *fixed effect*

### Uji Hipotesis

Hasil pengujian baik secara serempak ataupun secara parsial pengaruh variabel independen yaitu *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, BOPO dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap variabel dependen yaitu *Return on Asset (ROA)* dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 3** Hasil Pengujian Hipotesis

Dependent Variable: ROA  
Method: Panel Least Squares

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-137.4323	50.08846	-2.743792	0.2225
NPL	2.575938	0.900025	2.862074	0.2140
LDR	0.172426	0.161001	1.070960	0.4782
BOPO	0.147284	0.029184	5.046779	0.1245
R-squared	0.978580	Mean dependent var		61.66667
Adjusted R-squared	0.892900	S.D. dependent var		12.84783
S.E. of regression	4.204607	Akaike info criterion		5.585146
Sum squared resid	17.67872	Schwarz criterion		5.411612
Log likelihood	-11.75544	Hannan-Quinn criter.		4.890476
F-statistic	11.42128	Durbin-Watson stat		2.925946
Prob(F-statistic)	0.217967			

Sumber : Data diolah penulis menggunakan Eviews 12

## Pembahasan

### Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* Terhadap ROA

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPL berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)*. Hal ini berarti, jika NPL mengalami penurunan, maka ROA akan menurun. Semakin rendah NPL maka bank tersebut akan semakin mengalami

keuntungan. Bank melakukan inovasi dalam produk dan jasa layanan yang ditawarkan, maka dari itu sumber pendapatan bank tidak lagi mengutamakan *earning asset* melainkan adanya pendapatan baru seperti *fee base income* (pendapatan non bunga). Peran *fee base income* sangat potensial karena dapat diperoleh dari kegiatan non kredit seperti surat-surat berharga, penempatan dana pada

bank lain dan melakukan amanat dari pihak ke tiga berupa penagihan sejumlah uang kepada seseorang atau badan tertentu, sehingga NPL memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan karena kerugian dari kredit bermasalah bank dapat ditutupi oleh pendapatan lain yaitu *fee base income*.

### **Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap (ROA)**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Artinya peningkatan rasio LDR tidak berdampak dengan *Return on Asset*. Namun, bank yang memiliki LDR yang tinggi belum tentu bisa mengoptimalkan dananya untuk investasi, sehingga akan banyak dana yang menganggur, kondisi ini lebih baik apabila dana tersebut dioperasionalkan untuk mendapatkan laba bagi perusahaan, dalam kondisi inilah yang kurang diperhatikan oleh investor, sehingga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset*.

### **Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap (ROA)**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Hal ini berarti, jika BOPO mengalami peningkatan, maka ROA akan meningkat. Semakin tinggi BOPO berarti semakin tidak efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya, dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh bank yang semakin kecil. Semakin rendah BOPO berarti semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya, dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar. Hal ini sesuai dengan penelitian Puji Astutik (2018) menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA)

### **Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan (ROA)**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPL, LDR, dan BOPO berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan (ROA). Hal ini berarti NPL bisa saja terjadi bukan karena debitur tidak sanggup membayar, akan tetapi ketatnya Peraturan Bank Indonesia dalam hal penggolongan kredit yang mengakibatkan debitur yang tadinya berada dalam kategori lancar bisa turun menjadi kurang lancar. Semakin riskan kondisi likuiditas bank, sebaliknya semakin rendah LDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit. Semakin tinggi LDR maka semakin tinggi dana yang disalurkan ke dana pihak ketiga. Jika rasio LDR bank berada pada standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka laba yang diperoleh bank tersebut akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif). Dengan meningkatnya laba, maka ROA juga akan meningkat, karena laba merupakan komponen yang membentuk ROA. Selain itu, pencapaian tingkat efisiensi yang tinggi merupakan harapan setiap bank, karena dengan tercapainya efisiensi berarti pihak manajemen bank telah berhasil mendayagunakan sumber daya yang dimiliki secara efisien. Rasio BOPO yang tinggi menunjukkan bahwa bank belum mampu mendayagunakan sumber daya yang dimiliki atau belum mampu menjalankan kegiatan operasionalnya secara efisien, sehingga akan mengakibatkan penurunan pada ROA.

## **SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. NPL berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah pada tahun 2016 dan 2020.
2. LDR tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah pada tahun 2016 dan 2020
3. BOPO berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah pada tahun 2016 dan 2020
4. NPL, LDR, dan BOPO secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah pada tahun 2016 dan 2020.

### Saran

ROA menjadi rasio yang diyakini menjadi salah satu rasio yang banyak dipertimbangkan sebagai ukuran dalam melihat kemampuan perusahaan dalam hal ini perbankan menghasilkan keuntungan. Penelitian ini membuktikan bahwa ada variabel-variabel yang memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ROA perusahaan yaitu NPL dan BOPO sehingga bagi perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan kedua variabel tersebut karena perubahan pada variabel tersebut akan berdampak pada perkembangan ROA perusahaan.

### Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan jumlah sampel yang digunakan relatif sedikit dikarenakan hanya mengambil Bank Umum Syariah sebagai sampel penelitian dan juga variabel yang diteliti tidak hanya beberapa variabel saja.

### DAFTAR PUSTAKA

Frianto Pandia. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2012)

erman Darmawi. *Manajemen Perbankan*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2011)

Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta : PT. Bumi Aksaran. 2014)

Khaerul Umam. *Manajemen Perbankan Syariah*. (Bandung: Pustaka Setia. 2013)

Bi Rahmani, Nur AHmadi. *Metode Penelitian Ekonomi* (Medan : FEBI UIN-SU Press. 2016)

Lukman Dendawijaya. *Manajemen Perbankan*. (Jakarta : Ghalia Indonesia. 2019)

Lukman Syamsuddin. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2019)

Mawardi, Wisnu, Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum dengan Total Asset Kurang dari 1 Triliun), *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 5, No. 4 (2015)

Muhammad. *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. (Yogyakarta: Garha Ilmu. 2015)

Mohamad Muslich. *Manajemen Keuangan Modern : Analisis, Perencanaan, dan Kebijakan*. (Jakarta : PT Bumi Aksara. 2011)

Muhammad Ayub. *Understanding Islamic Finance: A-Z Keuangan Syariah*. (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama. 2009)

Muhammad Nasib Ar-rifa'i. *Kemudahan Dari Allah : Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Jilid 1. (Jakarta : Gema Insani. 1999)

Muljono. *Buku Pintar Akuntansi Perbankan Dan Lembaga Keuangan Syariah*. (Jakarta : Salemba Empat. 2012)

M. Nur Rianto Al Arif. *Pengantar Perbankan Syariah: Teori dan Praktik*. (Jakarta : CV Pustaka Setia. 2015)

Niswatin. *Kinerja Manajemen Perbankan Syariah*. (Yogyakarta : Penerbit Zahir Publishing. 2018)

Nur Ahamadi Bi Rahmi. *Manajemen Keuangan*. Diktat. (Medan : Universitas Islam Negeri Sumatera, UINSU. 2018)

Panca Satria Putra Analisis. Pengaruh *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Umum Milik Negara, *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Vol. 13, No.3, Oktober 2016



- Puji Astutik. Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menurut *Risk Based Bank Rating* terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia). *Jurnal Wahana Ekonomi dan Bisnis* Vol.8, No. 2, Desember 2017
- Riyanto Bambang. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Empat. (Yogyakarta : BPFE. 2001)
- Sayyid Quthb. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an VII*. (Jakarta : Gema Insani Press. 2016)
- Soemitra, A., *Bank dan lembaga Keuangan Syariah*. (Jakarta : Kencana. 2009)
- Suci Susilawati dan Nafisah Nurul rahmatiah. Pengaruh *Non-Performing Loan (NPL)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return on Asset (ROA)* dengan *Net Interest Margin (NIM)* sebagai Variabel Mediasi pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI, *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship* Vol. 11 No. 1 Desember 2021
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2017)
- Syofian Siregar. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2014)
- Toto Syatori Nasehudin and Nanang Gozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia. 2012)
- Wardiah Mia Lasmi. *Dasar-dasar Perbankan*. (Bandung : Pustaka Setia. 2013)
- Zainul Arifin. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. (Jakarta : Penerbit alfabet. 2012)